BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hal yang telah disinggung di bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan melakukan analisis *Gitaigo Warai* (Tertawa) dalam bahasa Jepang dan Bahasa Sunda dari segi makna berdasarkan perbedaan makna dari kedua bahasa tersebut. Untuk lebih jelasnya tertuang pada tabel di bawah ini.

4.1 Perbedaan *Gitaigo Warai* Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda Di lihat Dari Segi Maknanya

a. Berdasarkan Suara Yang Dikeluarkan

No	Suara	No	Non Suara
1	*Ufufu*	1	*Nikori*
2	*Karakara*	2	*Nikoniko*
3	*Kukuk*	3	*Nitanita*
4	*Kusukusu*	4	*Nitari*
5	*Ketaketa*	5	*Nikkori*
6	*Getageta*	6	*Niyari*
7	*Kerakera*	7	*Niyaniya*
8	*Geragera*	8	*Herahera*
9	*Nik*		
10	*Ninmari*		

11	*Hahhak*
12	*Puk*
13	*Fuffuk*
14	*Hehhek*

Berdasarkan suara yang dikeluarkan, jumlah *gitaigo warai* dalam bahasa jepang yang mengeluarkan suara lebih banyak dibanding dengan yang tidak mengeluarkan suara. *Gitaigo warai* bahasa Jepang yang mengeluarkan suara yaitu *ufufu, karakara, kukuk, kusukusu, ketaketa, getageta, kerakera, geragera, nik, ninmari, hahhak, puk, fuffuk, hehhek.* Sedangkan *gitaigo warai* bahasa Jepang yang tidak mengeluarkan suara yaitu *nikori, nikoniko, nitanita, nitari, nikkori, niyari, niyaniya, herahera.*

b. Berdasarkan Makna

No	Makna Positif (+)	No	Makna Negatif (-)
1	*Ufufu*	1	*Ketaketa*
2	*Karakara*	2	*Getageta*
3	*Kukuk*	3	*Nitanita*
4	*Kusukusu*	4	*Nitak*
5	*Kerakera*	5	*Hahhak*
6	*Geragera*		

7	*Nikok*
8	*Nikoniko*
9	*Nik*
10	*Nikkori*
11	*Niyak*
12	*Niyaniya*
13	*Ninmari*
14	*Puk*
15	*Fuffuk*
16	*Hehhek*
17	*Herahera*

Gitaigo warai bahasa Jepang yang bermakna (+) lebih banyak dibandingkan dengan *gitaigo warai* bahasa Jepang yang bermakna (-). Dapat terlihat dari yang telah dijabarkan di atas bahwa *gitaigo warai* bahasa Jepang yang bermakna positif yaitu diantaranya : *ufufu, karakara, kukuk, kusukusu, kerakera, geragera, nikok, nikoniko, nik, nikkori, niyak, niyaniya, ninmari, puk, fuffuk, hehhek, herahera*

c. Berdasarkan Frekuensi

No	Frekuensi Berulang	No	Frekuensi Spontan/Sekali
1	*Karakara*	1	*Ufufu*

2	*Kukuk*	2	*Ketaketa*
3	*Kusukusu*	3	*Getageta*
4	*Geragera*	4	*Kerakera*
5	*Nikoniko*	5	*Nikok*
6	*Nikkori*	6	*Nitanita*
7	*Ninmari*	7	*Nitak*
8	*Puk*	8	*Nik*
		9	*Niyak*
		10	*Niyaniya*
		11	*Hahhak*
		12	*Fuffuk*
		13	*Hehhek*
		14	*Herahera*

Berdasarkan frekuensinya, jumlah *gitaigo warai* bahasa Jepang yang memiliki frekuensi berulang lebih sedikit dibandingkan dengan yang frekuensinya sekali. *Gitaigo warai* bahasa Jepang yang memiliki frekuensi berulang yaitu *karakara, kukuk, kusukusu, geragera, nikoniko, nikkori, ninmari, puk.*

a. Berdasarkan Suara Yang Dikeluarkan

No	Suara	Non Suara
1	*Barakatak*	*Belehem*

2	*Cirihil*	*Serengeh*
3	*Cakakak*	*Gumujeng*
4	*Cikikik*	*Belenyeh*
5	*Gonjak*	*Gelenyu*
6	*ceuleukeuteuk*	

Berdasarkan suara yang dikeluarkan, jumlah *gitaigo warai* dalam bahasa Sunda yang mengeluarkan suara lebih banyak dibanding dengan yang tidak mengeluarkan suara. *Gitaigo warai* bahasa Sunda yang mengeluarkan suara yaitu *barakatak, cirihil, cakakak, cikikik, gonjak, ceuleuleuteuk.* Sedangkan *gitaigo warai* bahasa Sunda yang tidak mengeluarkan suara yaitu *belehem, serengeh, gumujeng, belenyeh, gelenyu.*

b. Berdasarkan Makna

No	Makna Positif (+)	Makna Negatif (-)
1	*Berakatak*	
2	*Cirihil*	
3	*cakakak*	
4	*Cikikik*	
5	*Belehem*	
6	*Gonjak*	
7	*Serengeh*	

8	*Gumujeng*	
9	*Nyengir*	
10	*Belenyeh*	
11	*Ceuleukeuteuk*	
12	*Gelenyu*	

Dalam *gitaigo warai* bahasa Sunda tidak terdapat *gitaigo* yang memiliki makna negatif (-). Melainkan hampir semuanya bermakna positif (+).

c. Berdasarkan Frekuensi

No	Frekuensi Berulang	No	Frekuensi Spontan/Sekali
1	*Cakakak*	1	*Barakatak*
2	*Cikikik*	2	*Belehem*
3	*Cirihil*	3	*Gonjak*
		4	*Serengeh*
		5	*Gumujeng*
		6	*Nyengir*
		7	*Belenyeh*
		8	*Ceuleukeuteuk*
		9	*Gelenyu*

Berdasarkan frekuensinya, jumlah *gitaigo warai* bahasa Sunda yang memiliki frekuensi sekali lebih banyak dibandingkan dengan yang frekuensinya berulang. *Gitaigo warai* bahasa Sunda yang memiliki frekuensi sekali yaitu *barakatak, belehem, gonjak, serengeh, gumujeng, nyengir, belenyeh, ceuleukeuteuk, gelenyu.* Sedangkan *gitaigo warai* yang memiliki frekuensi berulang yaitu *cirihil, cikikik, cakakak.* .

Tabel 4.1.1 Perbedaan *Gitaigo Warai* Bahasa Jepang

Dan Bahasa Sunda Dilihat Dari Segi Maknanya

No	*Gitaigo Warai* B. Jepang	*Gitaigo Warai* B. Sunda
1	Jumlah *gitaigo warai* bahasa Jepang lebih banyak (ada 22)	Jumlah *gitaigo warai* bahasa Sunda lebih sedikit (ada 12)
2	Memiliki makna positif (+) maupun negatif (-)	Tidak memiliki makna negatif (-) melainkan hanya makna positif (+) saja.
3	Satu *gitaigo warai* bahasa Jepang memaknai satu *verba*	Satu *gitaigo warai* bahasa Sunda memaknai lebih dari satu makna

Tabel 4.1.2 *Gitaigo Warai* Dalam Bahasa Jepang Yang Ada

Di Bahasa Sunda

No	Makna	Gitaigo Warai Bahasa Jepang	Gitaigo Warai Bahasa Sunda
1	Tertawa dengan keras karena hal yang lucu	げらげら、けらけら、にんまり	Barakatak
2	Tertawa pendek saat menjahili seseorang	にたり	Belehem
3	Tertawa pendek	にっこり、にやにや	Belenyeh
4	Tertawa puas dan lepas	げらげら、けらけら、にんまり	Cakakak
5	Tertawa yang dipenuhi oleh keceriaan	くくっ	Cirihil
6	Tertawa yang memiliki kesan tidak sopan	へらへら、にたにた、からから	Cikikik
7	Tertawa ringan	にやり、ふっふっ	Gumujeng
8	Tertawa karena merasa bisa melakukan suatu hal dengan baik	ふっふっ、へっへっ、にっ、に	Serengeh

		こり、にやにや	
10	Tertawa karena suatu hal yang lucu	げらげら、けたけた、うふふ	Ceuleukeuteuk

Tabel 4.1.2 menunjukan beberapa *gitaigo warai* dalam bahasa jepang yang memiliki makna serupa dengan istilah bahasa sunda contohnya *geragera, kerakera, ninmari* memiliki makna yang sama dengan barakatak yaitu tertawa secara terus menerus karena suatu hal yang lucu.

Tabel 4.1.3 *Gitaigo Warai* Bahasa Sunda Yang Tidak Ada

Di Bahasa Jepang

No	Makna	Gitaigo Warai Bahasa Jepang	Gitaigo Warai Bahasa Sunda
1	Tertawa kecil tanpa mengeluarkan bunyi		Nyengir
2	Tertawa yang memiliki kesan imut		Gelenyu
3	Tertawa bersenda gurau		Gonjak

Tabel 4.1.3 menunjukan *gitaigo warai* dalam bahasa sunda yang tidak ada dalam bahasa jepang yaitu cecengiran tertawa kecil tanpa mengeluarkan bunyi,

gelenyu yang memiliki makna tertawa yang memiliki kesan imut, dan gonjak yang memiliki makna tertawa bersenda gurau.